

PENGEMBANGAN MODEL PERILAKU CARING BERBASIS KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA KEPERAWATAN

ISBN :



Penulis :

Edy Siswantoro, S.Kep.Ns.,M.Kep

Puteri Indah Dwipayanti, S.Kep.Ns.,M.Kep

Penerbit :

Yayasan Abdi Amanah Masyarakat Mojokerto

**PENGEMBANGAN MODEL PERILAKU CARING
BERBASIS KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA
KEPERAWATAN**

Penulis :

Edy Siswantoro, S.Kep.Ns., M.Kep

Puteri Indah Dwipayanti, S.Kep.Ns., M.Kep

Penerbit :

Yayasan Abdi Amanah Masyarakat Mojokerto

PENGEMBANGAN MODEL PERILAKU CARING BERBASIS KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA KEPERAWATAN

ISBN :

Penyusun : Edy Siswantoro, Puteri Indah Dwipayanti
Editor : Eko Agus Cahyono
Halaman : 108 Halaman
Ukuran : 210 mm x 297 mm
ISBN :
Penerbit : Yayasan Abdi Amanah Masyarakat Mojokerto
Alamat : Perum Bumi Jabon Estate 2 Blok C.48 Kecamatan Mojoanyar,
Kabupaten Mojokerto
Pemasaran : Perum Bumi Jabon Estate 2 Blok C.48 Kecamatan Mojoanyar,
Kabupaten Mojokerto
Email : abdi.amanah.masyarakat@gmail.com
Tahun Terbit : 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena hanya berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis mampu menyelesaikan penyusunan buku Pengembangan Model Perilaku Caring Berbasis Kecerdasan Emosional Terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Keperawatan

Tuntutan masyarakat akan mutu pelayanan kesehatan terutama pelayanan keperawatan saat ini tidak bisa dielakkan lagi. Hal ini terjadi karena masyarakat telah menyadari arti kesehatan dan kompleksitas masalah kesehatan yang menuntut mereka untuk mencari tempat pelayanan kesehatan yang bermutu. Masyarakat banyak mengeluhkan buruknya pelayanan di rumah sakit yang disampaikan lewat media cetak maupun elektronik. Keluhan-keluhan yang banyak disampaikan oleh masyarakat setelah memanfaatkan jasa pelayanan rumah sakit adalah seperti lambatnya pelayanan, perawat yang tidak ramah, perawat yang tidak pernah tersenyum, ruangan perawatan yang tidak nyaman dan masih banyak yang lainnya.

Pelayanan yang diberikan perawat (baik perawat pelaksana maupun mahasiswa praktik) atau lebih dikenal dengan istilah caring tersebut dalam asuhan keperawatan merupakan bagian dari bentuk kinerja perawat dalam merawat pasien. Dalam hal ini caring mencakup upaya perawat untuk meningkatkan proses pembelajaran interpersonal, menanamkan konsep self-care, menumbuhkan hubungan saling membantu, menggunakan metode penyelesaian masalah dengan lebih kreatif, menghargai kekuatan-kekuatan yang ada dalam kehidupan, terbuka pada dimensi spiritual caring serta penyembuhan yang tidak dapat dijelaskan secara ilmiah, bertindak berdasarkan system nilai yang manusiawi, menanamkan harapan dan kepekaan terhadap diri sendiri atau orang lain serta memberikan kenyamanan kepada pasien dalam bentuk memenuhi kebutuhan dasar pasien dengan penuh penghargaan. Hal ini sangat sesuai dengan tuntutan masyarakat pada saat ini yaitu mengharapkan pelayanan keperawatan yang berkualitas

Tindakan caring sebagai salah satu bagian dari intervensi keperawatan profesional dan menyimpulkan bahwa hasil yang diharapkan dari intervensi perawat-pasien tersebut adalah peningkatan kesejahteraan pasien. Caring juga telah dikaitkan dengan perawatan yang berkualitas tinggi, selain itu caring diarahkan untuk kesejahteraan pasien dan hal itu hanya akan terjadi ketika perawat menanggapi pasien dalam situasi yang penuh

perhatian. Perilaku caring perawat merupakan salah satu perilaku didalam kerja tim perawat yang dipengaruhi oleh budaya organisasi, status pernikahan, komunikasi, reward, pengambilan keputusan, juga mempengaruhi perilaku caring. Keberhasilan seorang perawat juga ditentukan dari sebaik apa mereka mengelola dirinya dan hubungan dengan orang lain. Dengan kata lain kecerdasan emosional menunjang kinerja perawat. Perilaku caring perawat dalam memberikan pelayanan sangat dibutuhkan. Perilaku ini sangat erat kaitannya dengan kecerdasan emosional dari kemampuan individu untuk mengetahui emosi dirinya sendiri dalam mengatur dan mengelola emosi menjadi motivasi positif. Kondisi ini perlu ditanggapi oleh perawat karena tenaga perawat merupakan tenaga yang paling banyak kontak dan berinteraksi dengan pasien, sehingga pasien cenderung menilai dan mengamati apa yang mereka lakukan. Aspek yang sering dinilai pasien adalah perilaku perawat dalam merawat, perilaku yang diharapkan adalah perilaku caring perawat

Buku ini mencoba untuk mengupas mengenai beberapa factor yang berpengaruh terhadap aplikasi perilaku caring yang ditunjukkan oleh mahasiswa keperawatan. Ketika mahasiswa keperawatan saat praktik di rumah sakit mampu menunjukkan sikap caring mereka kepada pasien, tentunya hal ini akan membawa nilai positif bagi mahasiswa itu sendiri, rumah sakit tempat mahasiswa praktik dan tentunya akan berdampak pula pada institusi perawat berasal. Menumbuhkan perilaku caring pada mahasiswa keperawatan sejak dini akan memberikan dampak yang cukup signifikan terutama ketika mahasiswa tersebut telah menyelesaikan studi mereka dan terjun bekerja sebagai seorang perawat.

Akhir kata, buku ini tidak terlepas dari beragam kekurangan. Kiranya kritikan dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan peningkatan mutu karya-karya yang akan dihasilkan penulis nantinya

Mojokerto, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 PENGANTAR.....	1
Praktik Pelayanan Keperawatan Di Indonesia	1
Praktik Perilaku Caring Oleh Perawat	3
Permasalahan Perawatan Pasien Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	6
BAB 2 KONSEP CARING	8
Pengertian Caring Secara Umum	8
Perkembangan Teory Caring	10
Komponen Caring Menurut Swanson	14
Struktur Caring Swanson	15
Dimensi Caring Menurut Swanson	16
Manfaat Caring	20
BAB 3 PERILAKU CARING.....	22
Definisi Perilaku Caring Oleh Perawat	22
Faktor Perilaku Caring Oleh Perawat.....	23
Bentuk Perubahan Perilaku	31
Perilaku Caring Swanson Dalam Praktik Keperawatan	32
Persepsi Pasien Tentang Perilaku Caring Perawat	33
Identifikasi dan Pengukuran Perilaku Caring.....	35
Kompetensi Caring.....	36
BAB 4 KECERDASAN EMOSIONAL	39
Definisi Kecerdasan Emosional	39
Faktor Kecerdasan Emosional.....	40
Komponen Kecerdasan Emosional	41
Peran Emosi Dalam Kecerdasan	44
Cara Meningkatkan Kecerdasan Emosional	46
Parameter Kecerdasan Emosional	49
BAB 5 PEMODELAN PENINGKATAN PERILAKU CARING MAHASISWA BERBASIS KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI KEPERAWATAN MAHASISWA	51
Identifikasi Masalah Caring Dalam Praktik Keperawatan	51
Karakteristik Perawat dan Mahasiswa Keperawatan Di Fasilitas Kesehatan	62
Implementasi Perilaku Caring Oleh Perawat dan Mahasiswa Keperawatan.....	64
Pemodelan Caring Oleh Perawat dan Mahasiswa Keperawatan.....	66

Pembuktian Empiris Pemodelan Caring	69
Focus Group Discussion (FGD) Perilaku Caring Perawat dan Mahasiswa Keperawatan	70
Implementasi Pemodelan Caring Dalam Praktik Pelayanan Kesehatan.....	74
BAB 6 ANALISIS PEMODELAN PENINGKATAN PERILAKU CARING MAHASISWA BERBASIS KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI KEPERAWATAN MAHASISWA.....	77
Faktor Internal Perilaku Caring Pada Perawat dan Mahasiswa Keperawatan	77
Faktor Eksternal Perilaku Caring Pada Perawat dan Mahasiswa Keperawatan	83
Perilaku Caring Mahasiswa Keperawatan	89
Dampak Pemodelan Berbasis Kecerdasan Emosional	91
BAB 7 PENUTUP	95
DAFTAR PUSTAKA	97
TENTANG PENULIS.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kompetensi Perilaku Caring Mahasiswa Ners STIKES Dian Husada Yang Praktek di RSUD Sidoarjo	3
Tabel 5.1. Rancangan Penelitian Quasy Eksperiment Pendekatan Caring Berbasis Kecerdasan Emosional Terhadap Kompetensi Keperawatan	51
Tabel 5.2. Karakteristik Responden Penelitian Tahap Pertama Mahasiswa Ners STIKES Dian Husada	63
Tabel 5.3. Karakteristik Responden Penelitian Tahap Kedua Mahasiswa Ners STIKES Dian Husada	63
Tabel 5.4. Faktor Internal Perilaku Caring Mahasiswa Ners STIKES Dian Husada.....	64
Tabel 5.5. Faktor Eksternal Perilaku Caring Mahasiswa Ners STIKES Dian Husada.....	65
Tabel 5.6. Perilaku Caring Mahasiswa Ners STIKES Dian Husada	65
Tabel 5.7. Hasil Validitas Konvergen.....	66
Tabel 5.8. Hasil Composite Reliability dan Nilai Cronbach Alpha.....	67
Tabel 5.9. Hasil Uji Hipotesis.....	67
Tabel 5.10. Hasil FGD Pengembangan Model Peningkatan Kompetensi Keperawatan Dengan Caring Berbasis Kecerdasan Emosional.....	72
Tabel 5.11. Penerapan Model Perilaku Caring Mahasiswa Berbasis Kecerdasan Emosional	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Middle Theory of Caring Swanson	5
Gambar 1.2.	Kajian masalah peningkatan perilaku caring	6
Gambar 2.1.	Struktur Caring Menurut Swanson: Framing The Culture Of Caroline Care	13
Gambar 4.1.	Framework Kompetensi EQ oleh Daniel Goleman	43
Gambar 5.1.	Kerangka Analisis Variabel Penelitian	61
Gambar 5.2.	Hasil Awal Analisis Uji Pengembangan Model Peningkatan Kompetensi Keperawatan dengan Caring Berbasis Kecerdasan Emosional Mahasiswa Ners STIKES Dian Husada Mojokerto	69
Gambar 5.3.	Hasil Akhir Analisis Uji Pengembangan Model Peningkatan Kompetensi Keperawatan dengan Caring Berbasis Kecerdasan Emosional Mahasiswa Ners STIKES Dian Husada Mojokerto	70
Gambar 6.1.	Pengembangan model perilaku caring berbasis kecerdasan emosional terhadap peningkatan kompetensi keperawatan	93